

## **Abstrak**

Akbar Abdillah. 2021. *Analisis Penanganan Jaminan Fidusia Bermasalah Di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*. Skripsi Program Studi Syariah, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) H.Badrian, S.Ag., M.Ag. (II) Yulia Hafizah, S.H.I., M.E.I.

**Kata Kunci: Perbankan syariah, Penanganan Jaminan Fidusia Bermasalah, BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.**

PT BNI Syariah sebagai badan usaha yang bergerak menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana untuk masyarakat dengan menggunakan sistem syariah islam, dalam hal ini salah satu produk yang dijalankan adalah perihal pembiayaan atau membantu memberikan pinjaman kepada pihak lain dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Untuk memberikan pelayanan bantuan pinjaman sebagai kreditur kepada pihak peminjam (debitur), pihak Bank berpedoman UU No. 49 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia untuk mencegah terjadinya wanprestasi dari pihak debitur (peminjam). Hal ini harus menjadi acuan baik debitur maupun kreditur sehingga tidak menimbulkan masalah dan jika timbul permasalahan bisa diselesaikan sesuai pedoman atau hukum yang berlaku. Untuk menelaah fenomena tersebut, maka penulis melakukan penelitian lapangan atau *field research*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penyebab jaminan fidusia bermasalah di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dan cara penanganan jaminan fidusia bermasalah pada PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan prosedur penelitian dengan menghasilkan data dan untuk memastikan kebenaran data berupa menggali informasi baik secara tulisan atau lisan dari responden atau perilaku yang diamati.

Hasil dari penelitian merupakan gambaran masih banyak terdapat permasalahan pada nasabah atau disebut kredit macet. Permasalahan tersebut timbul disebabkan karena nasabah kurang pendapat untuk membayar kredit, sikap yang kurang bagus dari nasabah ataupun permasalahan dari keluarga. Sehingga pihak bank melakukan beberapa tindakan guna mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya dengan melakukan pemberian peringatan, penyitaan jaminan hingga jual lelang barang jaminan.